

**HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL*
THROWING DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AWWAL PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Pada Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

**CHOIROTUN NIKMAH
NIM. 62 2016 007
JURUSAN TARBIYAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

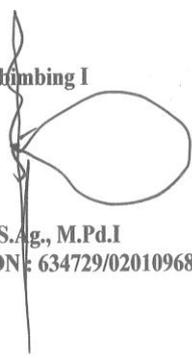
Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari CHOIROTUN NIKMAH yang berjudul **"HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MI AL-AWWAL PALEMBANG"**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

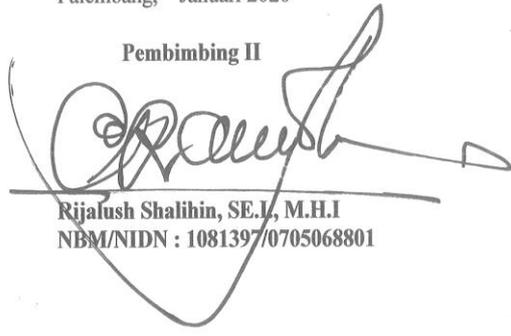
Demikian terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Januari 2020

Pembimbing I


Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 634729/0201096801

Pembimbing II


Rijalush Shalihin, SE.I, M.H.I
NBM/NIDN : 1081397/0705068801

Skripsi Berjudul

“HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MI AL-AWWAL PALEMBANG”

Yang ditulis oleh saudari Choirotun Nikmah NIM 62 2016 007
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 09 Maret 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Palembang, 09 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

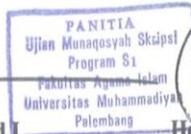
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Sekretaris

Helvadi, SH., MH
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 701243/0215057004

Penguji II

Yuniar Handayani SH.,MH
NBM/NIDN : 995869/0230066701



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Parmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choitun Nikmah

NIM : 622016007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Januari 2020

Peneliti,



Choitun Nikmah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ مِنْكُمْ أَخَذَ مِمَّا خَيْرَٰهُ يُؤْتِكُمْ ”

“DIA AKAN MEMBERIKAN KEPADAMU YANG LEBIH BAIK DARI APA
YANG TELAH DIAMBIL, DARIPADAMU”

(QS. AL ANFAAL: 70)

“LAKUKAN SEGALA APA YANG MAMPU KALIAN AMALKAN.
SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK JEMU SAMPAI KALIAN SENDIRI
MERASA JEMU”

(H.R AL BUKHORI)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Bapak dan Ibu, Bapak Masir dan Ibu Rodiah yang saya hormati serta selalu saya sayangi*
- ❖ *Saudara-saudariku, Abdullah Rozak, Huzaimah, Mardiyah, Wita Komariah, Ahmad Alqifari, Dina Safitri serta adik bungsuku Indah Khoirunnisah yang tercinta*
- ❖ *Bapak Mustofa dan Bapak Rijalush Sholihin yang tak pernah bosan membimbing dengan penuh kesabaran*
- ❖ *Bapak Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang*
- ❖ *Rekan-rekan kerja yang selalu mensupportku*
- ❖ *Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016*
Bu Rohaya, Asma Husna, Fitriyani, Imro'atis Solikha, Sri Hermayani, Hazmin, Ahmad Humaidi, Ahyar.
- ❖ *Untuk Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa dengan tak henti-hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MI AL-AWWAL PALEMBANG”**. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan baik yang bersifat materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak tercinta Masir dan Ibu tercinta Rodiah serta saudara saudariku yang selalu memberi motivasi, dukungan, dan do'anya
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I. dan Bapak Rijalush Shalihin, SE.I., M.H.I. pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Rulitawati, S. Ag., M. Pd. ketua program studi jurusan Tarbiyah yang telah banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis
6. Ibu Dra. Yuslaini, M. Pd. Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis
7. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis
8. Ibu kepala madrasah serta seluruh rekan Guru MI Al-Awwal Palembang atas bantuan dan kerja samanya
9. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya rekan-rekan satu angkatan.

Semoga arahan, bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal yang shaleh disisi-Nya, Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Robbal 'alamiin.

Akhirnya kata syukur yang tak terkira penulis ucapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian.

Palembang, Januari 2020
Penulis

Choerotun Nikmah
NIM : 622016007

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| ABSTRAK..... | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| F. Definisi Operasional..... | 10 |
| G. Variabel Penelitian..... | 12 |
| H. Metode Penelitian..... | 12 |
| I. Sistematika Penulisan..... | 19 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Pendidikan Islam..... | 21 |
| B. Tujuan Pendidikan Islam..... | 23 |
| C. Metode Pendidikan Islam..... | 25 |
| D. Materi Pendidikan Islam..... | 31 |
| E. Kelembagaan Pendidikan Islam..... | 32 |
| F. Kurikulum MI tahun 2013..... | 42 |
| G. Model Pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> | 43 |
| H. Hasil Belajar..... | 70 |
| I. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam pelajaran Fiqih..... | 75 |

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Madrasah Al-Awwal Palembang..... | 79 |
| B. Visi,Misi dan Tujuan..... | 81 |
| C. Struktur Organisasi..... | 83 |
| D. Tugas dan wewenang | 83 |
| E. Keadaan Guru..... | 85 |
| F. Keadaan Pegawai..... | 86 |
| G. Keadaan Siswa..... | 87 |
| H. Keadaan Sarana Prasarana..... | 88 |
| I. Kegiatan Belajar Mengajar MI Al-Awwal..... | 89 |
| J. Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 91 |
| K. Letak Geografis MI Al-Awwal Palembang..... | 91 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----|
| A. Penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> di MI Al-Awwal Palembang | 93 |
| B. Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> di MI. Al-Awwal Palembang..... | 96 |
| C. Hubungan antara model pembelajaran <i>snowball throwing</i> dengan hasil belajar siswa di MI Al-Awwal Palembang | 110 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 115 |
| B. Saran..... | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Keadaan Pegawai MI. Al-Awwal Palembang | 86 |
| 2. Keadaan siswa MI. Al-Awwal Palembang Tahun 2019-2020..... | 87 |
| 3. Distribusi frekuensi nilai <i>pretest</i> sebelum penerapan model <i>snowball throwing</i> pada kelas kontrol IVB..... | 99 |
| 4. Distribusi frekuensi nilai <i>posttest</i> sebelum penerapan model <i>snowball throwing</i> pada kelas kontrol IVB..... | 101 |
| 5. Nilai statistik deskriptif hasil belajar <i>pretest posttest</i> pada kelas kontrol sebelum menerapkan model <i>snowball throwing</i> IVB..... | 102 |
| 6. Distribusi frekuensi nilai <i>pretest</i> setelah penerapan model <i>snowball</i> <i>throwing</i> pada kelas eksperime IVA..... | 104 |
| 7. Distribusi frekuensi nilai <i>posttest</i> setelah penerapan model <i>snowball</i> <i>throwing</i> pada kelas eksperimen IVA..... | 107 |
| 8. Nilai statistik deskriptif hasil belajar <i>pretest posttest</i> pada kelas eksperimen dengan menggunakan model <i>snowball throwing</i> (IVA).... | 107 |
| 9. Nilai rata-rata <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas kontrol dan kelas eksperimen peserta didik kelas IV MI. Al-Awwal Palembang..... | 108 |
| 10. Tabel variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)..... | 111 |
| 11. Tabel Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi..... | 113 |

ABSTRAK

Choirotun nikmah, NIM: 622016007, Judul: Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa MI Al-Awwal Palembang. Rumusan masalah: *pertama* Bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang?, *kedua* Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang?, *ketiga* Bagaimana hubungan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis dan sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan skunder. Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa melalui *pretest* dan *posttest*. Sedangkan data skunder, yaitu data yang diperoleh dari guru, keterangan, arsip-arsip, serta dokumen-dokumen yang diperoleh melalui metode wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ialah para siswa kelas IVA dan IVB berjumlah 55 siswa.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di MI Al-Awwal Palembang bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan saat mata pelajaran fiqih di MI Al-Awwal Palembang belum pernah menggunakan model *Snowball Throwing* dan hanya menggunakan metode belajar yang monoton sehingga siswa kurang aktif dalam belajar dan membuat siswa bosan. Melalui hasil penerapan ini bahwa Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membuat siswa aktif dalam belajar.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi. Setelah melalui proses pengumpulan, olahan, dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: *pertama* Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih, materi tentang zakat fitrah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang adalah cara belajar yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. *Kedua*, Hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang pada kelas eksperimen nilai *posttest* lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar sebesar 81,64 dibandingkan nilai *pretest* rata-rata hasil belajar sebesar 62,68. Terjadi peningkatan cukup signifikan pada rata-rata hasil belajar yaitu mencapai 18,96 dengan persentase 30,24%. *Ketiga* Hubungan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang adalah positif, signifikan pada taraf 5% = $0,278 < 0,665$ terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diterapkan model *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih materi zakat fitrah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dari hasil taraf signifikan 5% dan 1% di atas bahwa penerapan model *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV MI. Al-Awwal Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, memberikan artikulasi pendidikan, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 37 ayat 1 dan 2 ditegaskan oleh isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan atau kejujuran, dan muatan lokal.²

Hal ini jelas memberikan kedudukan atau status yang jelas terhadap pendidikan agama Islam sebagai salah satu tugas wajib dalam kurikulum nasional. Selain itu, dengan adanya undang-undang ini pendidikan agama dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam semakin jelas dan diakui, hanya saja yang menjadi persoalan adalah bagaimana pendidikan Islam sendiri menempatkan dirinya pada posisi yang tepat, sehingga dapat menunjukkan eksistensinya.

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta:Departemen Pendidikan,2003) hlm. 6

² *Ibid.* Hlm.6

Dalam pendidikan agama Islam, faktor metode adalah faktor yang tidak bisa diabaikan, karena turut menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Hubungan antara tujuan dan metode pendidikan agama Islam merupakan hubungan sebab akibat, artinya, jika metode pendidikan digunakan dengan baik dan tepat, maka tujuan pendidikan kemungkinan besar akan tercapai.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut pemilihan model pembelajaran merupakan hal terpenting untuk mendukung proses belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.³

Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun, dalam implementasinya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreativitas peserta didik tersebut. Hal ini disebabkan oleh model dan sistem pembelajaran yang lebih menekankan

³<https://www.google.com/pengertiankegiatan+pembelajaran>: Diakses tgl. 1 Oktober 2019, Pukul: 19.00

pada penguasaan kemampuan intelektual (*kognitif*) saja dan proses pembelajaran terpusat pada guru (*teacher center*) dimana siswa hanya menunggu uraian guru, kemudian mencatat dan menghafalnya.⁴

Seorang guru bertugas mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, seorang guru disamping menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu pula mempersiapkan strategi pembelajaran yang optimal, salah satunya memilih model pembelajaran yang tepat sehingga tugas mengajar guru dapat berjalan dengan efektif dan siswa akan termotivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Menurut Trianto model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Dilihat dari landasan psikologi belajar, pembelajaran kelompok banyak dipengaruhi oleh psikologi belajar *kognitif holistik* yang menekankan bahwa belajar pada dasarnya adalah proses berfikir. Namun demikian, psikologi humanistik juga mendasari strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran kelompok pengembangan kemampuan *kognitif* harus diimbangi dengan perkembangan pribadi secara utuh melalui kemampuan hubungan interpersonal.⁵

⁴ Zurinal, *Ilmu Pendidikan, Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta:UIN Jakarta Press, 2006) hlm. 117-118

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2009),hlm.238

Pembelajaran *kooperatif* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk pengembangan kecakapan akademik (*academik skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) atau juga disebut interpersonal skill.⁶

Melalui pembelajaran *kooperatif* akan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran *kooperatif* pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain.

Beberapa ahli menyatakan bahwa pembelajaran *kooperatif* tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga bermanfaat untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman.

Hasil belajar yang dicapai merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor dalam diri atau dari luar diri individu.⁷ Berkaitan dengan hasil belajar, dapat dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotor*. Akan tetapi penulis hanya akan meneliti tentang ranah *kognitifnya* saja.

Ranah *kognitif* (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan dan penalaran) berorientasi pada kemampuan siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup kemampuan siswa dalam mengindxrगत sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Ranah *kognitif* ini berkenaan dengan prestasi belajar dan dibedakan

⁶ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2009), hlm.271

⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. PT.Rineka Cipta 2004)cet. Kedua hlm. 138.

dalam enam tahapan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan murid dalam belajar, maka salah satu upaya efektif di zaman yang serba modern ini, guru perlu ditingkatkan mutunya. Dalam buku Hamalik menurut Soetopo, peningkatan mutu tenaga guru adalah unsur yang penting bagi pembaharuan dunia pendidikan. Kegagalan dan keberhasilan situasi belajar mengajar sangat bergantung pada seni dan keterampilan guru.⁸

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia,

dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu"

(QS. Al-'Ankabut [29] : ayat 43)

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَ مَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَ مَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : "Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya

memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat

maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki

keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu" (HR.Turmudzi)⁹

⁸ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 50

⁹ <https://www.bacaanmadani.com/2017/06/hadits-tentang-kewajiban-dan-keutamaan.html>: Diakses tgl. 1 Oktober 2019, pukul: 20.00

Jadi, salah satu usaha pemicu keberhasilan siswa dalam belajar yaitu tergantung bagaimana cara seorang guru mengajar, dengan menggunakan model mengajar yang tepat sehingga dapat membuat siswa tertarik, aktif dan menyenangkan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, maka harus diperlukan penanganan dan pemikiran yang serius agar materi yang akan disampaikan dapat diterima serta dipahami siswa dengan baik. Dalam hal ini penulis mengukur tingkat dari hasil belajar siswa dengan persentase di kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Salah satu dari proses pembelajaran adalah pembelajaran Fiqih (tentang zakat fitrah). Untuk mencapai tujuan tersebut guru berusaha untuk membelajarkan siswa yang dirancang khusus sehingga siswa aktif. Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan, dari hasil observasi dapat dianalisis bahwa penulis memilih sekolah/tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal karena Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal sebagai objek penelitian merupakan tempat dimana penulis berhadapan langsung dengan permasalahan yang dihadapi oleh anak didik.

Peneliti melihat bahwa selama ini guru MI. AL-Awwal Palembang hanya menggunakan metode yang monoton yang biasa dipakai yaitu metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa merasa bosan dengan metode yang biasa di pakai karena dengan metode yang monoton seperti itu akan membuat keaktifan siswa berkurang dan pembelajaran pun kurang menyenangkan

Yang melatar belakangi penulis memilih model pembelajaran *snowball throwing* sebagai objek penelitian karena penulis melihat bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal hanya menggunakan metode yang monoton atau yang biasa dipakai yaitu ceramah dan tanya jawab, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penerapan metode *snowball throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal yaitu di kelas IV dalam mata pelajaran Fikih materi tentang zakat fitrah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dipilih model pembelajaran yang di duga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas sehingga diperoleh hasil belajar yang baik terutama pada aspek *kognitif*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut.

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembaran kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilemparkan kepada siswa yang lain selama durasi waktu yang telah ditentukan, selanjutnya masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.¹⁰ Karena *snowball throwing* menuntut siswa untuk aktif selama proses pembelajaran serta melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. 13; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h .912

Materi pokok zakat fitrah dipilih dalam penelitian ini, karena cara penyampaiannya selama proses pembelajaran di MI. Al-Awwal Palembang kurang melibatkan siswa untuk aktif. Sehingga dalam proses pembelajaran ini perlu diterapkan model *snowball throwing*. Penelitian yang menguji efektivitas model pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul :

HUBUNGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AWWAL PALEMBANG

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih, materi tentang zakat fitrah, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang?
3. Bagaimana hubungan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang?

C. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan karena keterbatasan peneliti, maka penelitian yang berjudul Hubungan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar kognitif siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang. Dibatasi sebagai berikut:

1. Model yang digunakan pada kelas eksperimen adalah model pembelajaran *snowball throwing* dikelas IV.
2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI. Al-Awwal Palembang Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Mata pelajaran Fiqih materi pokok yang diteliti adalah zakat fitrah.
4. Hasil belajar yang diamati pada penelitian ini hanya dalam ranah kognitifnya yang diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes dan postes pada materi pokok zakat fitrah.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang.
2. Untuk mengetahui signifikansi penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang.

3. Untuk mengetahui hubungan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tentang zakat fitrah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi guru, dapat menjadi model pembelajaran alternatif untuk dapat memahami hasil belajar siswa dan guru mau melakukan penelitian *eksperimen*, sehingga di masa mendatang pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Bagi siswa, Dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar dan memberikan suasana belajar yang berbeda sehingga dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah ilmu pengetahuan dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

F. Definisi operasional

Model *snowball throwing* dalam penelitian ini adalah suatu strategi yang digunakan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran dengan pengelompokkan menggunakan kertas berbentuk bola. Dengan adanya model pembelajaran *snowball throwing* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal ini dituntut siswa untuk memahami dalam materi pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa

Hasil belajar adalah kemampuan untuk dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar yang diberikan melalui tes yang diberikan oleh guru Fiqih. Hasil belajar umumnya hasil akhir, biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar dalam konteks penelitian ini adalah ketercapaian anak dari segi *kognitif*, setelah menerapkan model pembelajaran snowball throwing.

Ranah *kognitif* adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah *kognitif* memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu: Pengetahuan/hafalan/ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis, Penilaian/penghargaan/evaluasi.

Ranah *afektif* adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah *afektif* menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: *menerima atau memperhatikan*, *menanggapi* mengandung arti “adanya partisipasi aktif”, *menilai* atau *menghargai*, *mengatur* atau *mengorganisasikan*, karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai

Ranah *psikomotor* merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar *psikomotor* ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah *psikomotor* adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

G. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang dimaksud adalah semua objek penelitian dengan gejala-gejala yang menunjukkan variabel, baik dalam jenis maupun dalam tingkatan disebut variabel.¹¹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penyebab atau pengaruh adalah model pembelajaran *snowball throwing* sedangkan variabel akibat adalah hasil belajar *kognitif* siswa.

H. Metode penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian data yang menunjukkan angka atau jumlah yang dihitung dalam statistik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen, pada umumnya dianggap sebagai metode yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian.

Metode eksperimen adalah metode dimana siswanya mencoba untuk mempraktekan suatu proses tersebut, setelah melihat atau mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh seorang demonstrator. Eksperimen dapat juga dilakukan untuk membuktikan kebenaran sesuatu, misalnya menguji hipotesis.¹²

¹¹ Sutrisno hadi, metodologi riseach, UGM, 1990, Hal. 224

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hal. 93

Adapun langkah-langkah dalam metode eksperimen, sebagai berikut:

a. Memberikan *pre-test*

Peneliti memberikan pre-test dengan isi soal pilihan ganda kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol tentang zakat fitrah untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum treatment (tindakan atau perlakuan).

b. Memberikan penjelasan mengenai model *snowball throwing* kepada kelas eksperimen sedangkan penjelasan tidak berlaku bagi kelas kontrol.

c. Melakukan *treatment*

Kelas eksperimen diajarkan dengan menerapkan model *snowball throwing* sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan tidak menerapkan model *snowball throwing*. Peneliti menjelaskan materi tentang zakat fitrah, setelah menjelaskan materi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing siswa untuk setiap kelompok membuat satu pertanyaan/soal. *Treatment* tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan melainkan dua kali pertemuan.

d. Memberikan *post-test*

Peneliti memberikan tes tertulis setelah tindakan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes materi pembelajaran PAI sub pokok zakat fitrah seperti yang diberikan saat *pre-test*.

1. Jenis dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang dihimpun adalah kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk uraian, keterangan, penjelasan, konsep para pakar pendidik seperti yang ada pada pertanyaan-pertanyaan skala penelitian.
- 2) Data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang menunjukkan angka seperti jumlah guru, jumlah siswa, jumlah lokasi sarana dan prasarana sekolah.

b. Sumber data

- 1) Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari guru Fiqih, yang meliputi : RPP, hasil tes dan pelaksanaan pembelajaran model *snowball throwing*.
- 2) Data sekunder, adalah data yang bersumber dari dokumentasi/ kepala sekolah yang meliputi : sejarah sekolah, latar belakang sekolah, sarana dan prasarana, gambaran lokasi, perpustakaan, dan lain-lain.
- 3) Informasi data, dalam penelitian ini menjadi informasi data adalah siswa yang meliputi : aktivitas selama pelaksanaan penerapan model *snowball throwing*.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹³

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MI. Al-Awwal Palembang, yang terdiri atas enam kelas yaitu sebagai berikut.

Kelas I berjumlah 52 siswa, kelas II berjumlah 57 siswa, kelas III berjumlah 53 siswa, kelas IV berjumlah 56 siswa, kelas V berjumlah 53 siswa, dan kelas VI berjumlah 35 siswa. Jadi jumlah siswa 306 siswa. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 306 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dari populasi 306 siswa, peneliti hanya mengambil siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa untuk dijadikan sampel, karena kelas IV merupakan kelas pertengahan bukan merupakan kelas rendah yaitu kelas I, II, III atau kelas tinggi yaitu kelas V dan VI, karena cara ini, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek yang mengatakan “Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% -15% atau 20% -25% atau lebih”.¹⁴

c. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, model ini digunakan untuk melihat model apa saja yang digunakan dalam proses

2002), hal. 173

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 112

belajar mengajar. Observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid. Observasi dimaksudkan untuk mengukur proses pelaksanaan model *snowball throwing* di kelas.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi berupa tanya jawab kepada objek yang diteliti. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.¹⁵ Dalam penelitian yang menjadi objek wawancara adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang, Ibu Mariyati, S. Pd. I.

c. Hasil tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tehnik tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang setelah mempelajari sesuatu. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif yang berbentuk tes pilihan ganda yang diberikan pada *pre test* dan *post test*. *Pre test* yaitu test yang dilakukan diawal sebelum materi diajarkan, gunanya untuk mengetahui sejauh manakah materi pokok bahasan yang akan diajarkan telah dikuasai/diketahui oleh siswa. *Pre test* ini peneliti gunakan untuk melihat kemampuan atau kecerdasan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen apakah sama dalam menjawab sebelum materi diberikan/disampaikan kepada peneliti.

¹⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hal. 16

Post test akan diberikan pada siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih materi zakat fitrah, untuk mengukur kemampuan mereka diakhir pelajaran. *Post test* ini digunakan peneliti untuk melihat apakah hasil test akhir antara siswa kelas kontrol dengan menggunakan model ceramah dan siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang.

e. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini :

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2 (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 156

Keterangan rumus korelasi product moment :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

Σxy = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

Σx = Jumlah skor asli variabel x

Σy = Jumlah skor asli variabel y

N = Jumlah subyek penelitian¹⁷

¹⁷ Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo), hlm. 209

I. Sistematika penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah :

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, defenisi operasional, variabel penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori meliputi pengertian pendidikan islam, tujuan pendidikan islam, metode pendidikan islam, materi pendidikan islam, kelembagaan pendidikan islam, pengertian *snowball throwing*, model-model pembelajaran, pengertian hasil belajar, kurikulum MI tahun 2013.

Bab III Gambaran umum lokasi peneliti yang terdiri dari sejarah berdiri dan letak geografis, visi, misi, dan tujuan, sarana dan prasarana, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di MI. Al-Awwal Palembang.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan meliputi Penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, hasil belajar

siswa setelah penerapan *snowball throwing*, Hubungan model *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa.

Bab V Kesimpulan dan Saran, Peneliti berusaha memperlihatkan benang merah antara keseluruhan bagian dalam penelitian, terutama antara masalah penelitian, hipotesis, dan analisis data.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah. 2004

Zurinal, 2006. *Ilmu Pendidikan, Pengantar dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta : UIN Jakarta Press.

Wina Sanjaya, 200. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Yatim Riyanto, 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Oemar Hamalik, 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Nana Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sutrisno hadi, 1990. *Metodelogi Riseach*, UGM.

Nana Sudjana, 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Iqbal Hasan, 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Annas Sudjiono, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembagunan Nasional*. Jogjakarta : Diva Press.

Daryanto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta : Gava Media.

Agus Suprijono , 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jumanta Handayama, 2014. *Model Dan Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Miftahul Huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar

Oemar Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Trianto, 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Program, (Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP)*, Jakarta : Prenada Media.

Dokumen

Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta Tahun 2003

Internet

<https://www.google.com/pengertiankegiatan+pembelajaran>: Diakses tgl. 1 Oktober 2019.

<https://www.bacaanmadani.com/2017/06/hadits-tentang-kewajiban-dan-keutamaan.html>: Diakses tgl. 1 Oktober 2019

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>: Diakses tgl 12 Oktober 2019.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>: Diakses tgl 12 Oktober 2019.

<http://mgmppknkabkuburaya.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>: Diakses tgl:17Oktober 2019.

<http://mgmppknkabkuburaya.blogspot.com/2012/08/artikel-3-penerapan-metode-snowball.html>: Diakses tgl:17Oktober 2019

<http://kopite-geografi.blogspot.com/2013/05/macam-macam-model-dalam-pembelajaran.html>: Diakses tgl:17Oktober2019.

<https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran>: Diakses tgl. 7 Oktober 2019.

<http://ahmadrapi01.blogspot.com/2016/09/pengertian-fiqih-menurut-para-ahli.html>: Diakses tgl. 17 Oktober 2019.

<https://zakat.or.id/pengertian-zakat-fitrah/> Diakses tgl. 20 Oktober 2019.